

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pertanian di Indonesia setiap waktu mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan pertumbuhan penduduk. Terutama pada tanaman hortikultura. Subsektor hortikultura khususnya pada komoditas sayur – sayuran merupakan penyumbang PDB terbesar kedua, dengan nilai yang terus meningkat dari tahun ke tahun (BPS, 2008). Salah satu tanaman hortikultura yang dapat dikembangkan yaitu jamur.

Jamur atau yang sering disebut dengan *mushroom* memiliki beberapa jenis diantaranya jamur kayu, jamur kompos dan jamur berkasiat obat. Dari beberapa jenis jamur tersebut yang banyak dibudidayakan adalah jamur konsumsi yang diklasifikasikan jamur tiram, jamur merang, jamur kuping dan jamur shiitake. Pusat-pusat penghasil jamur terbesar di Pulau Jawa terdapat di Karawang, Bogor, Bandung, Wonosobo, Purworejo, Yogyakarta, Malang, Probolinggo, dan Jember. Walaupun cukup banyak sentra penghasil jamur, sampai saat ini masih belum mencukupi permintaan masyarakat terhadap jamur segar, seperti jamur merang, tiram, dan kuping (Pertanianku.com, 2015).

Perkembangan ekspor jamur di Indonesia pada tahun 2014 – 2016 mengalami naik turun, tahun 2014 sebesar 261.952 kg. Tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 186.427 kg. Tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 1.397.358 kg. Sedangkan perkembangan impor jamur di Indonesia mengalami naik turun yaitu pada tahun 2014 sebesar 1.397.358 kg, tahun 2015 sebesar 1.622.182 kg, tahun 2016 sebesar 1.118.951 kg. (Pusat Data dan Informasi & BPS, 2016).

Berdasarkan data tersebut perkembangan kebutuhan jamur di Indonesia lebih tinggi impor dibandingkan ekspor sehingga kebutuhan jamur cukup tinggi dan hasil budidaya jamur belum dapat memenuhi kebutuhan pasar Indonesia. Khususnya jamur tiram di Indonesia masih belum tercukupi dengan permintaan

yang tinggi. Pengusaha UD. Barokah Jamur adalah salah satu pembudidaya jamur tiram yang berada di Jember tepatnya di Kecamatan Mangli. Usaha ini dirintis dari tahun 2008 berawal dari budidaya Jamur tiram putih hingga saat ini memproduksi bibit, media tanam atau baglog dan jamur tiram. Usaha yang dikembangkan oleh UD. Barokah Jamur memproduksi beberapa jamur tiram diantaranya, jamur tiram putih (*Pleurotus fissilis*), jamur tiram coklat (*Pleurotus anas*) dan jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*). Namun untuk Jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) mulai di produksi tahun 2016.

Jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) mulai diproduksi oleh UD. Barokah Jamur pada tahun 2016 data penjualan 1.302 kg dengan total produksi 2.300 baglog. Pada tahun 2017 jumlah penjualan yaitu 1.800 kg dengan total produksi 3.000 baglog. Pada tahun 2018 jumlah penjualan sebesar 1.020 kg dari 1.700 baglog. Dengan perkiraan setiap baglog dapat menghasilkan jamur tiram merah kurang lebih 600 gr selama masa tanam. (Data Penjualan Jamur Tiram Merah UD. Barokah Jamur, 2018)

Berdasarkan pada data volume penjualan jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) diketahui bahwa penjualan mengalami naik turun (*fluktuatif*) disebabkan perusahaan mengalami kendala didalam bagian pemasaran yang masih terbatas hanya dipasarkan disekitar Jember. Selain itu kurang mengetahui (*familiar*) jenis jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) sehingga perusahaan perlu menyusun strategi untuk lebih meningkatkan volume penjualan di wilayah Kabupaten Jember melalui strategi pemasaran.

Berdasarkan permasalahan diatas UD. Barokah Jamur memerlukan langkah yang strategis untuk meningkatkan penjualan jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) dalam menghadapi masalah guna meraih peluang agar kontinuitas dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Sehingga perlu dirumuskan dan ditetapkan strategi pemasaran yang tepat, yaitu dengan menganalisis aspek-aspek strategi dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT sebagai alternatif-alternatif strategi pemasaran jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.

Selanjutnya, analisis QSPM untuk menetapkan prioritas strategi pemasaran dalam usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) yang dirasa memiliki prospek yang tinggi untuk dikembangkan lebih besar dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Faktor apa sajakah yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember ?
- b. Bagaimana alternatif-alternatif strategi pemasaran usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember?
- c. Apa yang menjadi prioritas strategi pemasaran usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengidentifikasi alternatif strategi pemasaran jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.
- c. Untuk menentukan prioritas strategi dalam pemasaran usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Perusahaan

Dapat menjadi informasi sekaligus menjadi referensi alternatif strategi pemasaran usaha jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) pada UD.Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.

b. Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan SWOT dan QSPM pada perusahaan serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) pada Program Studi Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember.

c. Pihak lain

Dapat menjadi bahan informasi sekaligus referensi bagi peneliti selanjutnya tentang strategi pemasaran jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) pada UD. Barokah Jamur Kecamatan Mangli Kabupaten Jember.